

Transformasi Digital Administrasi Sekolah: Strategi Inovatif dalam Meningkatkan Excellent Service

Abdul Jalil

STAI Al-Gazali Bone

E-mail: abdul74lyl@gmail.com

ABSTRACT

Digital transformation in school administration has become an urgent need to improve the efficiency and quality of educational services. This study was conducted to determine the implementation of innovative strategies in the digitalization of school administration systems as an effort to improve excellent service. This study used a descriptive qualitative research method with a case study research type to explore digital strategies in school administration. In-depth interviews were the step in collecting data at Mts Ibadurrahman Wae Tuo. The results of this study indicate that the implementation of a digital administration system in schools was carried out in response to the needs of parents, the majority of whom are from Generation Z and millennials. This group has a high tendency to access information and services digitally to obtain ease in service. Therefore, the school innovated by developing an administration system that can be accessed digitally as an effort to realize excellent service. The innovation strategies implemented by this institution include the use of digital technology, including the use of a digital attendance management system, the IDN application for tuition payments and student registration, the implementation of online New Student Admissions (PPDB), and the provision of an official website and call center services as a communication medium between the school and parents. The implementation of this digital-based excellent service can run optimally because it is supported by the availability of adequate school infrastructure.

Keywords: *Digital Transformation, School Administration, Excellent Service*

PENDAHULUAN

Digitalisasi system administrasi dalam sektor pendidikan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan aksesibilitas layanan pendidikan. Digitalisasi manajemen administrasi merupakan kebutuhan strategis bagi pendidikan untuk memberikan *excellent service* yang cepat, akurat, dan berkualitas. Menurut Sari & Cahyani yang dikutip oleh adhie thyo menjelaskan teknologi informasi telah membawa dampak positif yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu manfaat utamanya adalah kemudahan akses informasi. Menurut Andreani 2007 perkembangan pelayanan telah mengalami peningkatan yang signifikan dengan adopsi teknologi informasi dalam berbagai

proses bisnis layanan teknologi semakin menunjukkan peran pentingnya dalam pelaksanaan pelayanan, termasuk dalam pendidikan⁶. Administrasi digital memungkinkan penyelenggaraan layanan pendidikan yang lebih cepat, responsif, dan efektif dalam memenuhi kebutuhan siswa, guru, serta orang tua melalui sistem yang terintegrasi dan berbasis teknologi.

Estonia dikenal dengan inisiatif *e-Estonia*, yang mencakup digitalisasi berbagai sektor, termasuk pendidikan. Sistem ini memungkinkan siswa, guru, dan orang tua mengakses informasi akademik, administrasi, dan komunikasi melalui platform digital terintegrasi. Langkah ini meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kualitas layanan pendidikan di Estonia⁸. Sekolah-sekolah di Australia sudah banyak yang menerapkan sistem manajemen berbasis digital, seperti Compass, untuk mendukung efisiensi dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Sejumlah institusi pendidikan di Indonesia juga telah mengadopsi teknologi informasi untuk pengelolaan administrasi.

Data tersebut mengindikasikan bahwa implementasi administrasi digital berbasis teknologi di lingkungan lembaga pendidikan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan prima dalam institusi pendidikan. Selain itu transformasi digital dapat meningkatkan daya saing sekolah dalam menghadapi era digitalisasi pendidikan. Efektivitas pengembangan sistem informasi bergantung pada adopsi dan pemanfaatan oleh pengguna.

Menurut Sari & Cahyani yang dikutip oleh Adhie Thyo menjelaskan teknologi informasi telah membawa dampak positif yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu manfaat utamanya adalah kemudahan akses informasi. Menurut Andreani 2007 perkembangan pelayanan telah mengalami peningkatan yang signifikan dengan adopsi teknologi informasi dalam berbagai proses bisnis layanan teknologi semakin menunjukkan peran pentingnya dalam pelaksanaan pelayanan, termasuk dalam pendidikan. Administrasi digital memungkinkan penyelenggaraan layanan pendidikan yang lebih cepat, responsif, dan efektif dalam memenuhi kebutuhan siswa, guru, serta orang tua melalui sistem yang terintegrasi dan berbasis teknologi.

Estonia dikenal dengan inisiatif *e-Estonia*, yang mencakup digitalisasi berbagai sektor, termasuk pendidikan. Sistem ini memungkinkan siswa, guru, dan orang tua

mengakses informasi akademik, administrasi, dan komunikasi melalui platform digital terintegrasi. Langkah ini meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kualitas layanan pendidikan di Estonia. Sekolah sekolah di Australia sudah banyak yang menerapkan sistem manajemen berbasis digital, seperti Compass, untuk mendukung efisiensi dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Sejumlah institusi pendidikan di Indonesia juga telah mengadopsi teknologi informasi untuk pengelolaan administrasi.

Data tersebut mengindikasikan bahwa implementasi administrasi digital berbasis teknologi di lingkungan lembaga pendidikan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan prima dalam institusi pendidikan.

Terdapat beberapa studi yang mengidentifikasi digitalisasi sistem administrasi dalam meningkatkan layanan. Diantaranya yakni bahwa saat ini sekolah dapat mengelola sistem informasi pendidikan secara efisien melalui pemanfaatan teknologi berbasis jaringan internet, yang berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Institusi pendidikan memerlukan sistem pengarsipan berbasis digital guna memastikan akses informasi yang cepat dan penyimpanan yang aman. dampak implementasi sistem administrasi digital terhadap kepuasan stakeholder masih terbatas. kesiapan infrastruktur teknologi di berbagai sekolah dan pengaruhnya terhadap efektivitas sistem administrasi digital yang perlu ditingkatkan.

METODE PENELITIAN

Di era digital saat ini, transformasi digital telah memengaruhi berbagai aspek dalam sistem pendidikan, khususnya dalam bidang administrasi. Perubahan ini menuntut sekolah untuk beradaptasi dan menerapkan digitalisasi guna memenuhi perkembangan zaman. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu merancang sistem administrasi yang dapat memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan yang berhubungan dengan sekolah. Berdasarkan urgensi tersebut, artikel ini berfokus pada strategi inovasi digital dalam meningkatkan kualitas layanan prima di lembaga pendidikan.

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap Transformasi Digital Administrasi: Strategi Inovatif dalam Meningkatkan Excellent Service di Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman wae Tuo. Sumber informasi untuk

penelitian ini adalah kepala sekolah, operator, komite sekolah, tenaga administrasi dan bendahara lembaga. alasan daripada dipilihnya informan diatas disesuaikan dengan klasifikasinya masing masing, kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan yang memiliki peran vital disegala aspek, operator yang mengetahui terkait system yang digunakan, tenaga administrasi yang menjalankan tatanan pencatatan dan bendahara sebagai pengelola daripada keuangan sekolah, bendahara lembaga yang menangani aspek aspek keuangan sekolah dan komite sekolah sebagai pengguna layanan.

Informan untuk artikel ini diperoleh dari informan yang diminta datanya terkait tiga ranah yang menjadi fokus penelitian yaitu administrasi sekolah, transformasi digital dan layanan prima. Observasi dan wawancara dikumpulkan dalam waktu dua bulan dengan melibatkan beberapa informan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana transformasi digital dapat meningkatkan layanan prima yang ada di sekolah. informan informan yang telah dipilih karena keterlibatannya langsung dalam proses transformasi yang ada d sekolah.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan telaah dokumen. Observasi dilakukan untuk memperoleh data terkait bentuk digitalisasi administrasi sedangkan wawancara dilakukan untuk menggali data terkait penggunaan teknologi informasi dan keterlibatan pihak pihak dalam digitalisasi tersebut. Sementara dokumentasi digunakan untuk mendukung data hasil dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Data yang diperoleh kemudian di olah dengan reduksi dan penyajian data dan diakhiri dengan verifikasi data. Data kemudian dilakukan reduksi berdasarkan pertanyaan penelitian, dilanjutkan dengan penyortiran tematik dari data yang dikumpulkan. Tampilan data pada artikel ini dilakukan dengan tabel, grafik, dan kutipan wawancara. Teknik perbandingan dan data kontekstualisasi dilakukan melalui verifikasi data sebagai tahap analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi Digital dalam Meningkatkan Excellent Service di Lembaga Pendidikan

Transformasi digital telah menjadi bagian yang integral dalam aspek administrasi sekolah. Setiap lembaga memiliki pendekatan dan inovasi masing- masing dalam menerapkan sistem administrasi yang ada. Penerapan strategi berbasis digital ini memberikan dampak positif bagi lembaga, di antaranya dengan menyediakan layanan yang cepat, tepat, akurat, dan mudah diakses. Selain itu, digitalisasi juga berkontribusi

dalam meningkatkan citra sekolah, menjadikannya lebih berkualitas dan lebih kompetitif di era pendidikan moderen.

Digitalisasi tidak hanya berperan dalam membangun citra sekolah, tetapi juga membawa perubahan signifikan bagi Lembaga Ulul Albab. Sebelumnya, seluruh administrasi sekolah dilakukan secara manual. Namun, seiring dengan meningkatnya jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Wae Tuo secara signifikan, kebutuhan akan sistem administrasi yang lebih efisien menjadi semakin mendesak. Oleh karena itu, lembaga ini mulai mengimplementasikan sistem administrasi digital melalui beberapa langkah strategis, seperti merekrut sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dalam pengoperasian sistem digital, melengkapi infrastruktur yang diperlukan, serta menyelenggarakan pelatihan bagi tenaga pendidik dan staf administrasi.

Persaingan antar lembaga pendidikan semakin intensif di era digital saat ini. Oleh karena itu, penyediaan layanan prima memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan suatu sekolah. Lembaga yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, memanfaatkan teknologi secara optimal, serta meningkatkan kualitas layanan akan memiliki keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan yang ada. Kebutuhan akan layanan prima di sekolah diupayakan untuk meningkatkan kepuasan stakeholder (siswa, guru, orang tua, dan masyarakat).

Hal ini sejalan dengan pernyataan dari kepala sekolah :” transformasi digital ini menjadi bagian penting dalam administrasi sekolah di yayasan ini. Kami memiliki strategi inovasi tersendiri dalam mengimplementasikan sistem digital agar dapat memberikan layanan mudah diakses. Bagi kami digitalisasi juga dapat meningkatkan citra sekolah, menjadikannya lebih berkualitas dan kompetitif. Di tengah persaingan yang semakin ketat, bagi saya penyediaan layanan prima menjadi kunci keberhasilan di sekolah ini. Arna prinsip saya sekolah yang mampu beradaptasi dengan teknologi dan meningkatkan kualitas layanan akan memiliki keunggulan tersendiri. Dan benar bahwa layanan yang berkualitas juga bertujuan untuk meningkatkan kepuasan semua pihak terkait, baik itu guru maupun orangtunya.”

Pendapat diatas juga berkaitan dengan pernyataan bendahara sekolah, beliau menyampaikan bahwa: “dalam penerapan digitalisasi, terdapat berbagai aspek yang perlu

dipertimbangkan, terutama dalam memberikan pelayanan prima kepada pengguna layanan. Kami memerlukan observasi yang berkelanjutan terkait strategy strategi digital yang kami terapkan.”

Observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa wali murid memiliki kompetensi yang memadai untuk beradaptasi dengan sistem digital. Hal ini menjadi faktor penting, karena tanpa pertimbangan yang matang, penerapan digitalisasi dapat menimbulkan ketimpangan dalam akses dan pemanfaatan layanan.

Digitalisasi memungkinkan pengguna layanan, seperti wali murid, untuk mengakses layanan administrasi sekolah secara jarak jauh. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemudahan akses, tetapi juga menghemat waktu dan tenaga. Selain itu, penerapan digitalisasi dalam administrasi sekolah tidak hanya harus disesuaikan dengan kebutuhan institusi, tetapi juga dengan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang terlibat agar dapat diimplementasikan secara optimal.

Akumulasi data yang diperoleh sejalan dengan wali murid di satuan pendidikan anak usia dini saat ini. Rentang usia mereka menunjukkan bahwa sebagian besar telah beradaptasi dengan penggunaan teknologi digital. Sebanyak 70% dari mereka memilih untuk mengakses layanan secara daring, yang menunjukkan kebutuhan akan fleksibilitas serta kebiasaan dalam melakukan transaksi digital. Sementara itu, 20% wali murid yang menggunakan layanan secara luring merupakan individu yang administrasinya tidak dikelola secara langsung oleh orang tua. Adapun 10% lainnya terdiri dari wali murid yang telah beradaptasi dengan penggunaan perangkat digital dalam pengelolaan administrasi sekolah.

Data tersebut berperan sebagai acuan bagi sekolah dalam merumuskan strategi administrasi digital. Meskipun data menunjukkan bahwa mayoritas pengguna lebih memilih akses daring, namun kesiapan akan SDM pu menjadi sesuatu yang harus diperhatikan, maka dari itu sekolah tetap menyediakan layanan secara luring sebagai langkah antisipatif bagi pengguna yang mengalami kendala dalam memahami teknologi.

Inovasi Pengelolaan Administrasi Digital

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan operator di RAMadrasah Tsanawiyah Ibadurrahman Wae Tuo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah

Tsanawiyah Ibadurrahman telah mengadopsi inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam manajemen administrasi sekolah. Sistem digital yang diterapkan mencakup manajemen kehadiran, pembayaran SPP dan daftar ulang, platform komunikasi digital serta persuratan. Penerapan sistem ini memberikan berbagai manfaat bagi lembaga, terutama bagi pengguna layanan. Dengan adanya sistem digital, seluruh layanan administrasi dapat diakses secara lebih efektif dan efisien.

Sesuai dengan penjelasan dari tenaga administrasi bahwa: “Setelah dilakukan analisis, kami menemukan bahwa mayoritas wali murid di tingkat MTS berasal dari generasi Milenial dan Gen Z, yang mana generasi ini telah terbiasa dengan penggunaan media sosial, gadget, serta transaksi digital dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, saya berpendapat bahwa sangat penting untuk mempersiapkan administrasi digital guna memberikan kenyamanan dan kemudahan akses layanan sekolah bagi para wali murid.

Adapun beberapa sistem yang diterapkan dalam administrasi sekolah yakni *pertama sistem manajemen kehadiran*. Dalam implementasinya, sekolah menggunakan **website presensi digital** sebagai alat pemantauan kehadiran. Sistem ini menyediakan berbagai fitur, seperti profil pengguna, pencatatan cuti, absensi jam masuk dan jam pulang, serta menu izin, sakit, dan cuti. Penerapan sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan sistematisasi dalam pengelolaan kehadiran, sehingga dapat mendukung pelayanan administrasi yang lebih efektif. Sebelum implementasi website Ibadurrahman, sistem absensi digital di lembaga ini menggunakan teknologi fingerprint. Namun, untuk meningkatkan efisiensi waktu dan akurasi dalam proses rekapitulasi data, sistem absensi kemudian dikembangkan dalam bentuk berbasis website, sehingga mendukung efektivitas dan optimalisasi administrasi secara lebih sistematis.

Kedua, Pembayaran SPP dan pembayaran daftar ulang, sekolah menggunakan aplikasi IDN (infradigital nusantara) dalam pembayaran spp maupun biaya daftar ulang siswa baru. InfraDigital.io adalah platform digital milik PT Infra Digital Nusantara (IDN), perusahaan financial technology yang berfokus pada institusi pendidikan. Didirikan pada September 2017, IDN telah terdaftar sebagai penyelenggara teknologi finansial di Bank Indonesia. Sebagai portal digitalisasi untuk edukasi dan inklusi keuangan, IDN berkomitmen melindungi privasi pengguna serta menghadirkan ekosistem pembayaran

digital bagi seluruh institusi pendidikan di Indonesia.

Menurut wawancara dengan bendahara sekolah beliau menyatakan bahwa : “IDN juga dilengkapi dengan **laporan keuangan real-time**, yang memberikan akses cepat bagi pihak sekolah untuk memantau kondisi keuangan dan mengambil keputusan strategis, sistem **multi-cabang** memudahkan pengelolaan keuangan secara terpusat”.

Aplikasi IDN ini dapat membantu pihak sekolah terutama bagian bendahara sekolah. Kemudahan pembayaran bagi orang tua atau wali murid juga menjadi salah satu aspek yang mendukung kinerja bendahara. Dengan berbagai kanal pembayaran yang disediakan, seperti dompet digital dan aplikasi perbankan, orang tua dapat melakukan pembayaran biaya pendidikan dengan lebih fleksibel. Sistem ini tidak hanya mengurangi keterlambatan pembayaran tetapi juga membantu bendahara dalam memantau arus kas dengan lebih efektif.

Ketiga dalam proses penerimaan peserta didik baru (PPDB), sekolah menyediakan website khusus yang memungkinkan calon siswa dan orang tua untuk melakukan pendaftaran secara daring. Dengan adanya sistem ini, orang tua tidak perlu datang langsung ke sekolah, sehingga proses pendaftaran menjadi lebih efisien, fleksibel, dan mudah diakses dari jarak jauh.

Berdasarkan wawancara dengan komite sekolah, beliau menyatakan bahwa, "Adanya strategi digital yang inovatif ini benar-benar membantu kami dalam melakukan transaksi dengan sekolah. Di sekolah madrasah tsanawiyah ibadurrahman wae tuo, mayoritas wali murid memiliki kesibukan bekerja, banyak di antaranya yang bekerja di institusi lain, sehingga kesulitan untuk datang ke sekolah. Oleh karena itu, kami merasa sangat terbantu dengan pelayanan prima yang diterapkan di sekolah ini."

Kesiapan Infrastruktur dan Pengelolaan System Administrasi Digital

Penerapan sistem layanan digital memerlukan infrastruktur yang memadai serta sumber daya manusia (SDM) yang kompeten. sistem digital ini telah diintegrasikan dengan tingkat literasi digital wali murid agar dapat berjalan secara efektif. Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas wali murid di mts ini berasal dari generasi milenial, yang umumnya sudah memiliki pemahaman tentang teknologi digital. Penerapan digitalisasi dalam administrasi sekolah tidak hanya harus disesuaikan dengan kebutuhan institusi, tetapi juga

dengan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang terlibat agar dapat diimplementasikan secara optimal.

Digitalisasi yang diterapkan di lembaga, pastinya tidak akan berjalan dengan sempurna, namun Madrasah Tsanawiyah Ibadurrahman tetap menjakankannya secara konsisten dan maksimal, sehingga saat ini sudah menerapkan beberapa aplikasi dalam system administrasi di sekolah. Hal ini tentunya memberikan dampak yang baik terhadap pelayanan prima (*excellent service*). Pengelola lembaga dapat memberikan pelayanan yang berkualitas yang dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi pengguna layanan.

Beberapa infrastruktur tersebut memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran proses digitalisasi di sekolah. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya tuntutan sistem pendidikan, sekolah terus berupaya untuk menambah, memperbarui, dan mengoptimalkan infrastruktur yang ada. Pembaruan ini dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh kebutuhan pembelajaran digital, administrasi, serta layanan akademik dapat berjalan secara efisien dan efektif. Selain itu, peningkatan infrastruktur juga bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas, mempercepat proses komunikasi, serta memperbaiki sistem manajemen sekolah agar lebih modern dan terintegrasi. Dengan demikian, digitalisasi di sekolah dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang ada.

Ketika sumber daya manusia dan infrastruktur telah disiapkan secara optimal, transformasi digital dapat berjalan dengan lebih efektif. Meskipun masih terdapat beberapa hambatan dalam implementasinya, sekolah tetap melakukan perencanaan dan evaluasi secara berkala untuk mengembangkan inovasi dalam sistem administrasi digital. Proses penerapan strategi ini memerlukan waktu dan tidak dapat dilakukan secara instan. Akan tetapi sekolah terus mengupayakan pelayanan yang terbaik.

Dengan adanya kolaborasi antara setiap komponen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sekolah akan lebih mudah dalam mengoptimalkan strategi yang dirancang. Inovasi-inovasi yang dikembangkan pun akan lebih mudah diterapkan apabila seluruh pihak dapat saling mendukung dan tetap konsisten dalam setiap proses pelaksanaannya.

KESIMPULAN

Beberapa infrastruktur tersebut memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran proses digitalisasi di sekolah. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya tuntutan sistem pendidikan, sekolah terus berupaya untuk menambah, memperbarui, dan mengoptimalkan infrastruktur yang ada. Pembaruan ini dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh kebutuhan pembelajaran digital, administrasi, serta layanan akademik dapat berjalan secara efisien dan efektif. Selain itu, peningkatan infrastruktur juga bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas, mempercepat proses komunikasi, serta memperbaiki sistem manajemen sekolah agar lebih modern dan terintegrasi. Dengan demikian, digitalisasi di sekolah dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang ada.

Ketika sumber daya manusia dan infrastruktur telah disiapkan secara optimal, transformasi digital dapat berjalan dengan lebih efektif. Meskipun masih terdapat beberapa hambatan dalam implementasinya, sekolah tetap melakukan perencanaan dan evaluasi secara berkala untuk mengembangkan inovasi dalam sistem administrasi digital. Proses penerapan strategi ini memerlukan waktu dan tidak dapat dilakukan secara instan. Akan tetapi sekolah terus mengupayakan pelayanan yang terbaik.

Dengan adanya kolaborasi antara setiap komponen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sekolah akan lebih mudah dalam mengoptimalkan strategi yang dirancang. Inovasi-inovasi yang dikembangkan pun akan lebih mudah diterapkan apabila seluruh pihak dapat saling mendukung dan tetap konsisten dalam setiap proses pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, Muhammad Heru, and Salsabiyah Aden. "Sistem Pembayaran Keuangan Negara Digital Dan Kinerja Pegawai Di Masa Pandemi Covid-19." *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik* 8, no. 3 (2023): 271–89.
- Alizadehsalehi, Sepehr, and Ibrahim Yitmen. "Digital Twin-Based Progress Monitoring Management Model through Reality Capture to Extended Reality Technologies (DRX)." *Smart and Sustainable Built Environment* 12, no. 1 (2023): 200–236.

<https://doi.org/10.1108/SASBE-01-2021-0016>.

Arthur-Nyarko, Emmanuel, Douglas Darko Agyei, and Justice Kofi Armah. "Digitizing Distance Learning Materials: Measuring Students' Readiness and Intended Challenges." *Education and Information Technologies* 25, no. 4 (2020): 2987–3002. <https://doi.org/10.1007/s10639-019-10060-y>.

Călinescu, Gabriela, and Marcela Tanasciuc. "Economic Perspectives on Artificial Intelligence and the Digital Transformation of Education. A Case Study on Estonia." *The Romanian Economic Journal*, no. 86 (2024): 77–87. <https://doi.org/10.24818/rej/2023/86/04>.

Damanik, Marudur Pandapotan, Benedicta Retna Cahyarini, Rori Gusparirin, Diah Retno Wulan, Ilham Cahyarida, Putra Yaumil Ahad, and Hilarion Hamjen. "Digital Archives Management in the Public Sector : A Bibliometric Study" 12, no. 2 (2024): 304–18. <https://doi.org/10.24252/kah.v11i1a17>.

Grunwald, Guido, Ali Kara, and John E Spillan. "Sustainable Innovations through Project Partnerships at Higher Education Institutions: Challenges and Implications for Stakeholder Engagement." *Management Decision*, 2024.

Huda, Miftachul, Reda Owis Hassan Serour, Mukhamad Hadi Musolin, Mohd Azman, Andi Muhammad Yauri, Abu Bakar, Muhammad Zuhri, Mujahidin, and Uswatun Hasanah. "Trust in Electronic Record Management System: Insights from Islamic-Based Professional and Moral Engagement-Based Digital Archive." In *Software Engineering Methods in Systems and Network Systems*, edited by Radek Silhavy and Petr Silhavy, 303–15. Cham: Springer International Publishing, 2024.

Lailia, Dinar Roudhotul, Eni Fariyatul Fahyuni, and Moch. Bahak Udin By Arifin. "Management Educational Information System During Pandemic Covid-19 Through Teachers' Professionalism and Pedagogic." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 144–62. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i1.1341>.

Lepistö, Kari, Minna Saunila, and Juhani Ukko. "Enhancing Customer Satisfaction, Personnel Satisfaction and Company Reputation with Total Quality Management:

- Combining Traditional and New Views.” *Benchmarking* 31, no. 1 (2024): 75–97. <https://doi.org/10.1108/BIJ-12-2021-0749>.
- Mohamed Hashim, Mohamed Ashmel, Issam Tlemsani, and Robin Matthews. “Higher Education Strategy in Digital Transformation.” *Education and Information Technologies* 27, no. August 2021 (2022): 3171–95. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10739-1>.
- Nur, Muhammad. “Sistem Pembayaran Keuangan Negara Digital Dan Kinerja Pegawai Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik* 4, no. 2 (2019): 105–27.
- Omrani, Nessrine, Nada Rejeb, Adnane Maalaoui, Marina Dabic, and Sascha Kraus. “Drivers of Digital Transformation in SMEs.” *IEEE Transactions on Engineering Management* 71 (2024): 5030–43. <https://doi.org/10.1109/TEM.2022.3215727>.
- Pata, Kai, Kairit Tammets, Terje Väljataga, Külli Kori, Mart Laanpere, and Romil Rõbtsenkov. “The Patterns of School Improvement in Digitally Innovative Schools.” *Technology, Knowledge and Learning* 27, no. 3 (2022): 823–41. <https://doi.org/10.1007/s10758-021-09514-5>.
- Priandika, Adhie Thyo, and Setiawansyah. “Digitalisasi Aplikasi Keuangan Untuk Koperasi Pada Dinas UMKM Provinsi Lampung.” *Jurnal Abdimas Teknologi Informasi Dan Digitalisasi (JATI-DIG)* 1, no. 1 (2023): 17–23.
- Rahmadi, Fuji, Munisa Munisa, Salma Rozana, Charles Rangkuti, Rustam Ependi, and Eko Harianto. “Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi Di Sumatera Utara.” *Fitrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2021): 96–109. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v2i2.64>.
- Selwyn, Neil, Selena Nemorin, and Nicola Johnson. “High-Tech, Hard Work: An Investigation of Teachers’ Work in the Digital Age.” *Learning, Media and Technology* 42, no. 4 (2017): 390–405.
- Shahzad, Arfan, Rohail Hassan, Adejare Yusuff Aremu, Arsalan Hussain, and Rab Nawaz Lodhi. “Effects of COVID-19 in E-Learning on Higher Education Institution

- Students: The Group Comparison between Male and Female.” *Quality and Quantity* 55, no. 3 (2021): 805–26. <https://doi.org/10.1007/s11135-020-01028-z>.
- Sinha, Anand Kumar, Santosh Kumar, and H M Singh. “A Framework for Designing Long Term Digital Preservation System.” In *Sustainable Smart Cities: Theoretical Foundations and Practical Considerations*, edited by Pradeep Kumar Singh, Marcin Paprzycki, Mohamad Essaaidi, and Shahram Rahimi, 107–33. Cham: Springer International Publishing, 2023. https://doi.org/10.1007/978-3-031-08815-5_7.
- Sjödin, David, Vinit Parida, Marko Kohtamäki, and Joakim Wincent. “An Agile Co-Creation Process for Digital Servitization: A Micro-Service Innovation Approach.” *Journal of Business Research* 112, no. January (2020): 478–91. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.01.009>.
- Stevani, Winnie, and Lu Sudirman. “Urgensi Perlindungan Data Pengguna Financial Technology Terhadap Aksi Kejahatan Online Di Indonesia.” *Journal of Judicial Review* 23, no. 2 (2021): 197. <https://doi.org/10.37253/jjr.v23i2.5028>.
- Umami, I., Pee, A. N. B. C., Sulaiman, H. A. B., & Khaerudin, A. “Designing a Mobile Application to Assist Micro-Entrepreneurs in Understanding the Food Business Legality Process.” <http://Journal.Unipdu.Ac.Id/Index.Php/Register/Article/Download/3061/158> 9, 2023. <https://doi.org/http://doi.org/10.26594/register.v9i1.3061>.
- Weber-Lewerenz, Bianca. “Corporate Digital Responsibility (CDR) in Construction Engineering—Ethical Guidelines for the Application of Digital Transformation and Artificial Intelligence (AI) in User Practice.” *SN Applied Sciences* 3, no. 10 (2021). <https://doi.org/10.1007/s42452-021-04776-1>.
- Yaldi, Yusri, Supratman Zakir, Agus Salim, and Lalusayuti Lalusayuti. “Revolusi Digital Dalam Pengelolaan Pendidikan Di Mas Diniyah Limo Jurai: Peran Aplikasi Edm Kemenag.” *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 5, no. 2 (2024): 691–99. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i2.1357>.
- Zawacki-Richter, Olaf, and Insung Jung. “Handbook of Open, Distance and Digital

Education.” *Handbook of Open, Distance and Digital Education*, 2023, 1– 1437.

<https://doi.org/10.1007/978-981-19-2080-6>.

Zhang, Jie, and Zhisheng Chen. “Exploring Human Resource Management Digital Transformation in the Digital Age.” *Journal of the Knowledge Economy* 15, no. 1 (2024): 1482–98. <https://doi.org/10.1007/s13132-023-01214-y>.